

a. Puasa

Mengenai persyaratan puasa dalam menjalankan ibadah i'tikaf, mazhab Hanafi berpendapat bahwa jika i'tikaf itu wajib (karena nazar) maka harus dibarengi dengan puasa, artinya jika menjalankan i'tikaf wajib, maka wajib berpuasa dan jika i'tikaf sunnat maka tidak wajib puasa.

Adapun Imam Malik ra berpendapat bahwa hukum berpuasa adalah wajib bagi setiap pelaku i'tikaf. Menurutnya ibadah i'tikaf tidak dianggap shah bila tanpa dibarengi dengan puasa. Baik itu i'tikaf wajib karena bernazar atau i'tikaf sunnah.

Sementara itu mazhab Syafi'i dan Hambali berpendapat bahwa I'tikaf yang dilakukan tanpa puasa hukumnya shah. Tetapi jika seseorang bernazar melakukan puasa dalam I'tikaf maka puasanya menjadi wajib.